

Pendampingan Keterampilan Media Pembelajaran dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab

Zainuri, Hilmi Mufidah Afiyatul Jannah

Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah Kencong, Jember, Jawa Timur, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.1234/an-nuqthah.v1i3.886>

Abstract

This assistance is provided to students of Madrasah ibtidaiyyah who live in wonosari village, puger subdistrict. To eliminate the thought of the difficulty of learning Arabic and memorizing it, students need assistance that is directed to self-creativity through the talents of the skills they have such as learning to memorize mufradat about limbs by making paper miniatures that can be used in every lesson, especially at the basic education level and generally for various levels of education. This service research uses the community development method. The results of this mentoring activity showed an increase in motivation to memorize Arabic mufrodat and foster creativity in the mentor.

Keywords: Student Assistance, Self Creativity, Arabic Mufroda.

Abstrak

Pendampingan ini dilakukan kepada para siswa Madrasah Ibtidaiyyah yang bertempat tinggal di Desa Wonosari Kecamatan Puger. Untuk menghilangkan pemikiran akan kesulitan mempelajari bahasa Arab serta menghafalnya, para siswa memerlukan dampingan yang diarahkan kepada kreativitas diri melalui bakat keterampilan yang dimiliki seperti halnya pembelajaran menghafal mufrodat tentang anggota badan menggunakan media miniatur kertas. Riset pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada beberapa anak didesa wonosari dalam menghafal mufrodat bahasa Arab tentang anggota badan dengan membuat miniatur kertas yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran khususnya tingkat pendidikan dasar dan umumnya untuk berbagai jenjang pendidikan. Riset pengabdian ini menggunakan metode community development. Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan meningkatnya motivasi menghafal mufrodat bahasa Arab dan menumbuhkan kreativitas dampingan

Kata Kunci: Pendampingan Siswa, Kreativitas Diri, Mufrodat Bahasa Arab

Article history:

Received 27 Oktober 2022

Received in revised form 28 Oktober 2022

Accepted 28 Oktober 2022

Available online 31 Oktober 2022

Corresponding author :

zainuri1922@gmail.com (Zainuri)

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang telah mengalami perkembangan pesat yang sejajar dengan perkembangan sosial maupun perkembangan pendidikan. Namun sering kali bahasa Arab dinilai sebagai mata pelajaran yang sulit dicerna baik dari segi pelafalan maupun segi penulisan (Wining Sekarini,2018). Menurut Nandang Sarip Hidayat (2012) berpendapat bahwa bahasa Arab adalah bahasa qur'an yang mengandung sastra bahasa dan bermutu tinggi karena didalamnya terdapat kalam-kalam Allah yang indah dan tidak ada manusia satupun yang menandingi. Jelas disini bahwa bahasa Arab termasuk bahasa yang Istimewa dan sepantasnya manusia harus mempelajari bahasa Arab seperti halnya membaca Al-qur'an sebagai bekal kehidupan didunia dan diakhirat. Sedangkan Wahyu Kurniawan (2019) menambahkan bahwa untuk mencapai suatu negara yang maju maka masyarakatnya harus mampu mempelajari dan berkomunikasi menggunakan bahasa Asing. Jika dalam keseharian hanya menggunakan bahasa lokal maka sulit sekali negara kita akan berkembang dikarenakan persaingan dunia yang pesat melalui teknologi canggih yang membantu masyarakat untuk lebih mudah mempelajari bahasa Asing termasuk bahasa Arab. Ketika mempelajari bahasa Arab harus diiringi dengan pemilihan strategi yang baik, karena hal itu menunjukkan suatu keberhasilan tujuan pembelajaran. Pada strategi pembelajaran guru harus melibatkan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan aktif tidak monoton dan siswa mendapatkan motivasi belajar (Hasna Qonita Khanza,2016).

Hal inilah yang menghilangkan mansage kesulitan mempelajari bahasa Arab siswa dikarenakan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Biasanya kesulitan mempelajari bahasa Arab terletak pada tingkat menghafal mufrodad dikarenakan bahasa arab merupakan bahasa asing melainkan bukan bahasa ibu. Metode menghafal sering dianggap bosan oleh setiap anak dalam memahami pelajaran umum maupun agama terlebih pada pembelajaran bahasa Arab. Kondisi ini disebabkan penyampaian pengajaran yang berbeda dan monoton disetiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Menurut Nurrul Khasnah (2016) solusi dalam mengatasi problematika ini yaitu dengan memilih media pembelajaran yang baik, efektif dan efeisien sehingga dapat membantu kelancaran tujuan proses pembelajaran. Sehingga stimulus dapat tercipta melalui pemanfaatan media pembelajaran, sehingga para siswa bisa merespon dan dapat memahami pesan (Hasani, 2018). Pada proses pembelajaran, fungsi media adalah untuk membangkitkan rasa ingin tahu, motivasi dan merangsang pemahaman anak pada penyajian materi yang diberikan (Siti Mahmuda,2018). oleh karena itu, adanya media pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadirkan semangat belajar para peserta didik dan tentunya menjauhkan rasa jenuh pada diri siswa. Sehingga argomen yang mengatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran, bisa menjadi salah satu unsur utama yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran, itu tidak berlebihan (Putri & Billah, 2019).

Kegiatan menghafal mufrodad bahasa Arab dapat dilakukan sesuai dengan aktivitas keseharian anak atau benda benda disekitar anak, misalnya menghafal mufrodad bahasa Arab anggota badan. Terdapat tiga macam metode, yaitu (1) metode G (Gans-Lern) adalah menghafal bahan secara keseluruhan dari awal sampai dengan akhir (2) Metode T (Teil-Lem) adalah cara menghafal sebagian demi sebagian dan (3) metode V (Vermittlendes) adalah campuran dari kedua metode dari keduanya (Ghofur & Husniah 2022). Banyaknya mufrodad sangat diperlukan dalam bahasa Arab agar dapat mengetahui isi dari kalimat bahasa Arab tersebut. Bahkan penguasaan pembendaharaan mufrodad diperlukan strategi yang efektif dan inovatif serta menyenangkan dalam meningkatkannya salah satunya yaitu dengan pendampingan keterampilan media pembelajaran dalam menghafal mufrodad bahasa arab. riset tentang pendampimhan pembuatan media penrna dilakukan oleh Afif kholisun et al 2022. Mengatakan dengan Adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran kartu Bizi bagi guru bahasa arab memiliki dampak yang positif, karena terdapat peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Riset tersebut berbeda dengan ini yang mana riset ini lebih mengutamakan kreatifitas peserta didik dalam menginovasi media pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan kreatif. Pada tahun 2020 riset lain juga dilakukan oleh ana

akhsana El-Sulukiyyah et al. Dalam risetnya mengatakan dengan adanya pelatihan media berbasis IT pemebelaran para peserta didik lebih memahami dan antusias terhadap pembelajaran yang menggunakan media berbasis IT sehingga lebih mudah belajar bahasa arab. Riset terbut berbeda dengan riset ini. Disini kami fukus pada media pembelajaran non IT sehingga media pembalajrannya bisa ter-jaukau oleh semua kalangan apalagi lembaga lembaga yang tidak mempunyai fasilitas yang memadai.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan kepada beberapa anak didesa wonosari dalam menghafal mufrodat bahasa Arab tentang anggota badan melalui kreativitas diri dengan membuat miniatur kertas yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran khususnya tingkat pendidikan dasar dan umumnya untuk berbagai jenjang pendidikan. keinginan untuk menyukai pelajaran bahasa Arab dan menghilangkan pemahaman tentang sulitnya mempelajari bahasa Arab. Dilihat dari keinginan mereka untuk menghafal mufrodat bahasa Arab dengan semangat dan ditambah kreativitas mereka dalam membuat media pembelajaran yang mampu mengubah pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Kegiatan menghafal mufrodat bahasa Arab dapat dilakukan sesuai dengan keseharian anak, dengan memberi kreativitas diri agar tidak terasa membosankan. Media gambar dapat mempermudah menghafal mufrodat bahasa arab, salah satunya dengan membuat gambar miniatur dari kertas. Anak pada usia 7 tahun sangat suka menggambar dan mewarnai, hal ini dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan keaktifan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Kreativitas menggambar dan mewarnai digunakan dalam hafalan mufrodat ini, pembentukan pola gambar yang sederhana pada miniatur. Metode seperti ini dapat cukup baik dan mudah dipahami. namun pada dampingan subjeknya dibatasi tetapi hal ini tidak menjadi penghalang untuk dilakukan pendampingan lagi.

2. Metode

Riset yang berjudul "Pendampingan keterampilan media pembelajaran dalam menghafal mufrodat bahasa arab" merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan didesa wonosari-puger. Riset ini dilakukan kepada beberapa anak-anak didesa wonosari yang masih berumur 7 tahun namun telah memiliki keinginan untuk menghafal mufrodat bahasa Arab. Dilihat dari keinginan mereka untuk menghafal mufrodat bahasa Arab dengan semangat dan ditambah kreativitas mereka dalam membuat media pembelajaran yang mampu mengubah pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam riset pengabdian ini peneliti menggunakan metode community development dengan cara memanfaatkan data observasi dan dokumentasi. Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terkait proses kegiatan pendampingan dan pembuatan keterampilan media belajar yang kreatif. Sedangkan sumber data dokumentasi diperoleh dari hasil pembuatan keterampilan media belajar bahasa Arab yang telah mereka buat. Data-data yang telah diperoleh tersebut diperkuat dengan sumber-sumber data referensi yang relevan terkait dengan penelitian.

Terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk membantu daya ingat hafalan mufrodat tentang anggota tubuh, meliputi : a. Persiapan b. Pelaksanaan kegiatan dan c. Evaluasi kegiatan. Adapun penjelasan dari masing-masing strategi ini sebagai berikut":

2.1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan pemetaan potensi yang dimiliki subjek dampingan. Pemetaan ini dilakukan dengan cara mencari beberapa anak yang berada disekitar wilayah desa wonosari-puger yang mempelajari bahasa arab pada tingkat awal. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melatih menulis bahasa arab dan membaca tulisan arab guna untuk mengetahui pencapaian yang telah dikuasai pada proses pembelajaran bahasa Arabnya. Disinilah dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat dilanjutkan pada tingkat yang lebih tinggi yakni menghafal mufrodat bahasa Arab. Setelah mengetahui potensi yang dimiliki subjek dampingan, barulah dapat dirumuskan media apakah yang

cocok digunakan pada latihan menghafal mufrodat bahasa Arab. Dukungan yang paling tepat adalah dengan menggunakan media miniatur kertas yang dapat meningkatkan daya ingat anak dan mengarahkan anak pada kreativitas pembelajaran.

2.2. Pelaksanaan kegiatan

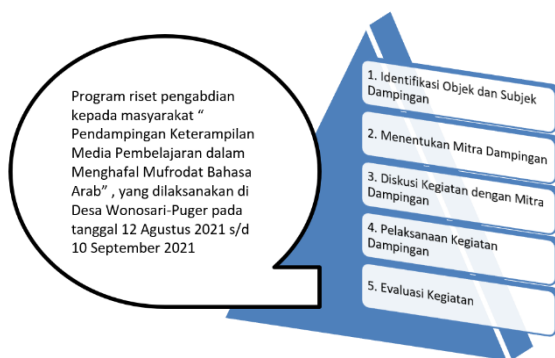
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 10 September 2021. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

- 1) Menentukan subjek dampingan dan mengedukasi tentang pentingnya menciptakan kekreativitas diri pada pembelajaran masa sekarang.
- 2) Menyiapkan bahan pembuatan media minker untuk pelaksanaan pembuatan pola gambar dalam proses pengaplikasiannya.
- 3) Menentukan jadwal dampingan pembuatan minker yang pelaksanaannya setiap 1 minggu 1 kali pertemuan
- 4) Mengevaluasi kegiatan dampingan yang dilaksanakan pada setiap pertemuan agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan
- 5) Menyelesaikan pembuatan minker dengan tepat dan cepat serta mengakhiri pertemuan

2.3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan praktek pelafalan kepada setiap anak dengan menunjuk tiap-tiap anggota badan dengan berbahasa Arab. Tindak lanjut dari evaluasi kegiatan ini adalah dengan mengaplikasikan media pembuatan minker kepada anak didesa wonosari-puger untuk menentukan indikator keberhasilan karyanya serta dapat memperbaharui model pembelajaran yang kurang diminati anak-anak.

Adapun alur dalam riset pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :



Gambar 1. Roadmap pelaksanaan riset pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Meningkatkan motivasi menghafal mufrodat bahasa Arab

Adanya media sangat berpengaruh terhadap hasil suatu pembelajaran khususnya bahasa Arab. Guru tidak perlu terlalu lama berceramah kepada siswa mengenai materi pembahasan. Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran tidak boleh dikesampingkan begitu saja, namun harus ditemukan strategi-strategi pembelajaran yang modern. Kegiatan pendampingan ini dapat menumbuhkan motivasi pembelajaran kepada siswa karena siswa dapat membuat media pembelajaran bentuk miniatur kertas yang memudahkan kecepatan menghafal mufrodat bahasa Arab.

3.2. Menumbuhkan kreativitas dampingan

Menghafal merupakan pembelajaran yang membosankan dan terkesan lelah untuk memikirkannya. Namun tuntutan pada pelajaran bahasa Arab salah satunya adalah menghafal mufrodat agar siswa dapat memahami isi dari kalimat bahasa Arab. Di era modern ini, telah disediakan banyak cetusan-cetusan media serta metode pembelajaran. Keterampilan siswa dalam membuat media pembelajaran dapat menjadi cetusan dalam mengasah kreativitas diri. Pendampingan keterampilan media pembelajaran ini ditujukan pada penghafalan mufrodat tentang anggota badan. Awalnya siswa dilatih untuk membaca dan menulis materi anggota berbentuk bahasa Arab lalu meneruskan menebak gambar secara berulang-ulang sesuai fungsinya. Kemudian kegiatan selanjutnya siswa dilatih menggambar, mewarnai dan menggunting dengan rapi. Dan terakhir siswa menempel gambar miniatur diatas kertas pelangi dan mencocokkan mufrodat tentang anggota badan terhadap gambar yang telah ditempel dengan tepat dan benar. Dengan adanya dampingan keterampilan pembelajaran ini siswa dapat belajar sekaligus bermain yang dapat memberi manfaat kepada kreativitas diri mereka.



Gambar 1. Hasil gambar pendampingan

Media dapat membantu guru untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu perlunya penggunaan media pada setiap pembelajaran harus diperhatikan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Guru harus memiliki komitmen terhadap keberadaan media pembelajaran, semua pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar dapat ditemukan keberhasilan siswa karena setiap media memiliki potensi untuk mempermudah proses pembelajaran (M. Miftah, 2013). Sehubungan dengan hal itu Faris Kusnida dkk (2015) menambahkan selain dengan media, guru harus mengenali gaya belajar peserta didik agar pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan misalnya melalui konsentrasi dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung karena hal itu sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar.

Pembuatan media pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan untuk membentuk semangat belajar dan sekaligus menjadi motivasi belajar siswa dalam bahasa Arab agar lebih baik. Menurut Wakhidati Nurrohma Putri (2017) motivasi belajar adalah peran terpenting yang harus dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat belajar siswa, karena motivasi berkaitan dengan keterlibatan siswa untuk mendorong melakukan sesuatu berdasarkan tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu Sitti Hasanah (2015) menambahkan bahwa keadaan pembelajaran yang memberikan motivasi dan kebebasan mengeksplorasi pengalaman belajar dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab.

Pembelajaran yang sifatnya berceramah dan mendengarkan memicu kebosanan terhadap siswa. Hal ini mencegah keberhasilan proses belajar mengajar karena yang lebih aktif tertuju pada guru namun yang didapat siswa kegiatan pasif didalam kelas. Namun hal ini bisa diatasi dengan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga memberi kesan pengalaman kepada siswa.

Menurut Ramli Abdullah (2017) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan menciptakan hal baru dari kejadian yang sebelumnya yang berguna dan dapat dimengerti. Seperti halnya kegiatan pendampingan keterampilan media pembelajaran mengajarkan siswa menggambar, menggunting dan mewarnai miniatur kertas yang bertujuan untuk mempermudah menghafal mufrodat bahasa arab tentang anggota badan. Kemudian terbukti dengan berhasilnya siswa menempel dan mencocokkan mufrodat terhadap gambar sesuai fungsinya dengan tepat dan benar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendampingan keterampilan media pembelajaran dalam menghafal mufrodat bahasa Arab menunjukkan minat siswa untuk menghafal mufrodat bahasa Arab dengan mengaplikasikan keterampilan media berupa miniatur kertas untuk lebih kreatif dan menyenangkan. Keterampilan media pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif bagi para siswa untuk mengembangkan kreativitas diri yang dimiliki. Sehingga menjadi jalan pintas untuk mempermudah pemahaman materi yang diajarkan dan menghindari kebosanan.

Penelitian ini menjelaskan tentang pendampingan keterampilan media pembelajaran dalam menghafal mufrodat bahasa Arab bagi siswa tingkat dasar. Tentang bagaimana proses pembuatan keterampilan media pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk mempermudah menghafal mufrodat tentang anggota badan. Namun media ini tidak terbatas pada metode menghafal saja dan bisa dilanjutkan untuk mempelajari metode pembahasan yang lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya mencakup pembuatan keterampilan media pembelajaran saja, padahal masih banyak pendampingan keterampilan lain yang bisa diajarkan kepada siswa untuk membentuk kreativitas diri.

References

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.
- Astuti, W. (2016). Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Al-Manar*, 5(2).
- El-Sulukiyah, A. A., Sugianti, L., & Aisyah, R. N. (2020). Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis it di madrasah diniyah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 205-213.
- Ghofur, M. A., & Husniah, H. (2022). Metode Muḥāfaẓah Naẓam Jurūmiyyah untuk Memudahkan Baca Kitab Kuning. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 4(1), 10-16.

- Hasnah, S. (2015). Pembelajaran Kosakata (Mufradä€ T) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Iain Palu. *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 197-225.
- Hasani, A. (2018, February). The Role of Bahasa Indonesia Lecturer's Creativity to Be Partner with Dignified Students. In *First Indonesian Communication Forum of Teacher Training and Education Faculty Leaders International Conference on Education 2017 (ICE 2017)* (pp. 620-624). Atlantis Press.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nida'*, 37(1), 82-88.
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2).
- Khasanah, N. (2016). Peningkatan Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar. *Skripsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UM Surakarta*.
- Kusnida, F., Mulyani, M., & Su'udi, A. (2015). Keefektifan penggunaan media audio visual dan media komik strip dalam pembelajaran menulis cerpen yang bermuatan nilai-nilai karakter berdasarkan gaya belajar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Taqiyuddin, A., Khorib, A., Sholikhah, I. N. M., & Putriningtyas, C. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-25.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129-138.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal kwangsan*, 1(2), 95.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1-16.01 Sukarame (Doctoral dissertation, UIN Raden IntanLampung).
- Putri, W. N., & Billah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(2), 163-179
- Sekarini, W. (2018). *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wahyu, K. (2019). *Korelasi bahasa keseharian siswa dengan materi bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab di mi an-najah sesela gunungsari lombok barat tahun ajaran 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram)